



PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH

Mila Wardani

Universitas Samudra

T. Dewi Luvitasari

Universitas Samudra

Syafira Handayani Amri

Universitas Samudra

Jl.Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, 24354

Korespondensi penulis: wardanikid@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to determine the influence of Investment and Labor on the economic growth of Aceh Province. The data used is Investment, Labor, and economic growth data for 2011-2020. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, t test and F test. The regression equation is $Y = 1.291 + 1.260 + 0.556$. From the t test and F test it can be explained that Investment and Labor partially and simultaneously have a significant effect on the economic growth of Aceh Province. From the coefficient of determination test, it is known that Investment and Labor influence economic growth in Aceh Province by 48.8%, while the remaining 51.2% is influence by other variables outside this research model.*

Keywords: *Investment; Economic Growth; and Labor*

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Data yang digunakan adalah data investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2020. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F. Persamaan regresi yaitu $Y = 1.291 + 1.260 + 0.556$. Dari uji t dan uji F dapat dijelaskan bahwa investasi dan tenaga kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa investasi dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh sebesar 48,8%, selebihnya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Tenaga Kerja*

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi.

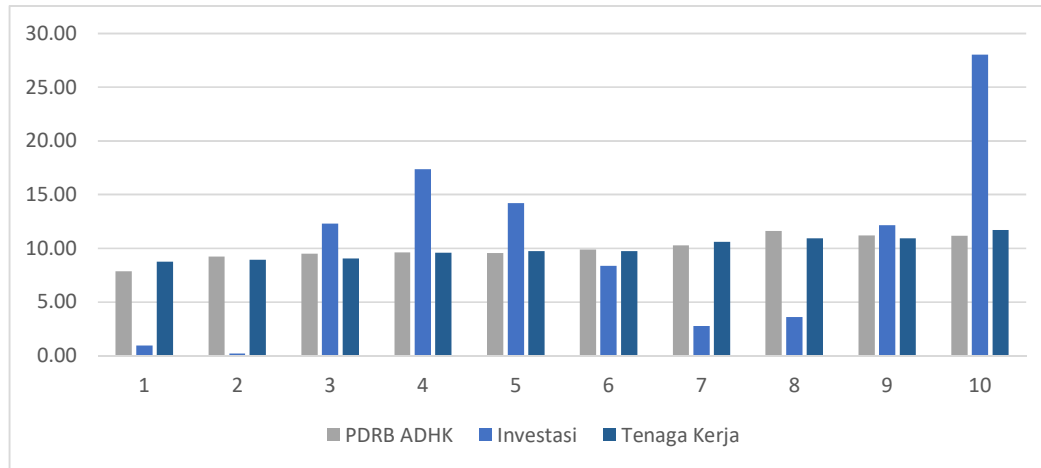
Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Provinsi Aceh sendiri sebagai provinsi yang memiliki berbagai potensi pengembangan baik dari segi infrastruktur, potensi pasar, tenaga kerja, dan sumber daya alam telah mengalami pertumbuhan pada berbagai sektor ekonomi. Provinsi Aceh memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dilihat dari perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) nya yang meski berfluktuasi. Adapun perkembangan PDRB Provinsi Aceh dapat dilihat pada gambar berikut.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Provinsi Aceh

Received Maret 30, 2024; Revised April 30, 2024; Mei 03, 2024

** Mila Wardani, wardanikid@gmail.com*

sendiri sebagai provinsi yang memiliki berbagai potensi pengembangan baik dari segi infrastruktur, potensi pasar, tenaga kerja, dan sumber daya alam telah mengalami pertumbuhan pada berbagai sektor ekonomi. Provinsi Aceh memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dilihat dari perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)nya yang meski berfluktuasi. Adapun perkembangan PDRB Provinsi Aceh dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Perkembangan PDRB, Investasi, Tenaga Kerja Tahun 2010 - 2020

Sumber: BPS Provinsi Aceh, diolah 202

PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Sukirno, 2013). Berdasarkan grafik PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Sukirno, 2013). Salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan PDRB sebagai faktor produksi adalah investasi dan tenaga kerja. Teori Harrod-Domar menyatakan bahwa investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, jika tingkat investasi tinggi maka pertumbuhan ekonomi juga tinggi. Teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga meningkat. Berdasarkan grafik PDRB Harga Konstan tersebut tampak bahwa perkembangan PDRB, tenaga kerja dan investasi mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 PDRB mengalami peningkatan sebesar 17,45% namun investasi mengalami penurunan sebesar 76,8%. Pada tahun 2020 PDRB mengalami penurunan sebesar 0,37% namun tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 2,55

Di sisi lain, Provinsi Aceh tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan dalam pembangunan. Masalah kemiskinan, pengangguran, rendahnya modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lain sebagainya. Untuk itu, Provinsi Aceh harus terus berbenah untuk dapat menciptakan kesejahteraan dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian tersebut secara makro. Diantara faktor-faktor yang dimaksud adalah peningkatan nilai investasi, dan jumlah tenaga kerja.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh salah satunya dengan menumbuhkan sektor investasi. Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian investasi merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dengan adanya kegiatan investasi, maka roda perekonomian di suatu wilayah akan bergerak. Hal itu dikarenakan dengan adanya investasi, maka akan menyerap tenaga kerja lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Nasution (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Indonesia adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pengeluaran Pemerintah Daerah, serta Tenaga Kerja. Keberhasilan meningkatkan Pertumbuhan PDRB tidak bisa dipisahkan dari semakin meningkatnya Investasi, dimana Investasi adalah kata kunci penentuan laju pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2011).

Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh
2. Diduga tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh
3. Diduga investasi, dan tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam ruang lingkup ekonomi regional yang mengkaji tentang investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip dari pihak yang bersangkutan (Sunyoto, 2010:115). Dokumen yang digunakan berupa data investasi, tenaga kerja dan PDRB Provinsi Aceh.
2. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2016:189). Studi kepustakaan dalam penelitian ini menggunakan jurnal dan buku-buku ilmiah.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y) berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2016:261):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
X₁ = Investasi
X₂ = Tenaga Kerja
A = Konstanta
B = Koefisien regresi
E = Error term

Untuk membuktikan hipotesis maka digunakan uji t dengan penjelasan sebagai berikut.

Uji t

Digunakan untuk menguji apakah secara individu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesisnya yaitu:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, investasi dan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
 $H_a : \beta_i \neq 0$, investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. Level of signikansi yaitu: 5%
- c. Kriteria pengujian :
Jika nilai t sig. $> \alpha=0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika nilai t sig. $< \alpha=0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji F

Digunakan untuk menguji apakah secara serentak variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesisnya yaitu:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
 $H_a : \beta_i \neq 0$, investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. Level of signikansi yaitu: 5%
- c. Kriteria pengujian :
Jika nilai F sig. $> \alpha=0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika nilai F sig. $< \alpha=0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis ini terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.291	37.906		2.616	.000
Investasi	1.260	-.082	-.181	1.963	.031
Tenaga Kerja	.556	-.680	-.001	2.120	.024

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,291 + 1,260X_1 + 0,556X_2.$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,291 berarti apabila investasi dan tenaga kerja konstan maka pertumbuhan ekonomi sebesar 1,291 persen.
2. Koefisien regresi variabel investasi sebesar 1,260. Artinya apabila investasi meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 1,260 persen dengan asumsi variabel tenaga kerja tidak berubah (tetap).
3. Koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,556. Artinya apabila tenaga kerja meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,556 persen dengan asumsi variabel investasi tidak berubah (tetap).

Uji t

Pembuktian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Aceh
Nilai t sig. Variabel investasi yaitu sebesar 0,031. Oleh karena nilai thitung > ttabel (1,963 > 1,833) dan nilai t sig. < 0,05 (0,031 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh. Dengan demikian maka Ha1 diterima.
2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Aceh
Nilai t sig. Variabel tenaga kerja yaitu sebesar 0,024. Oleh karena nilai thitung > ttabel (2,120 > 1,833) dan nilai t sig. < 0,05 (0,024 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh. Dengan demikian maka Ha2 diterima.

Uji F

Pembuktian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.461	3	2.487	5.177	.000 ^a
Residual	1.139	6	.356		
Total	6.600	9			

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai F sig. Sebesar 0,000. Oleh karena nilai Fhitung > Ftabel (5,177 > 4,76) dan nilai t sig. < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Dengan demikian maka hipotesis Ha3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.488	.506	.597

a. Predictors: (Constant), Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,488. Artinya, investasi dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh sebesar 48,8% sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh dimana dari uji t diperoleh nilai thitung > ttabel ($1,963 > 1,833$) dan nilai t sig. < 0,05 ($0,031 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya investasi maka akan meningkatkan sektor perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB akan mengalami peningkatan. Di sisi lain tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh dimana dari uji t diperoleh nilai thitung > ttabel ($2,120 > 1,833$) dan nilai t sig. < 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin dengan tenaga kerja yang berkualitas dan didukung dengan lapangan pekerjaan yang memadai maka akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utama (2014) dan Ratna (2016) yang menyatakan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh, dimana dari uji t diperoleh thitung > ttabel ($1,963 > 1,833$) dan nilai t sig. < 0,05 ($0,031 < 0,05$).
2. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh, dimana dari uji t diperoleh nilai thitung > ttabel ($2,120 > 1,833$) dan nilai t sig. < 0,05 ($0,024 < 0,05$).
3. Investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh, dimana dari uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel ($5,177 > 4,76$) dan nilai t sig. < 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4. Nilai R Square sebesar 0,488. Artinya, investasi dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh sebesar 48,8% sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai Pemerintah Aceh harus terus meningkatkan infrastruktur investasi terus meningkat dan membuka lapangan pekerjaan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2009. Otonomi dan Pembangunan Daerah. Jakarta: Erlangga.
Amri, Amir. 2008. Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
Arifin, Imamul, Hadi dan Gina. 2009. Membuka Cakrawala Ekonomi. Bandung: Grafindo.

- Arsyad, Lincoln. 2007. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFE.
- Asfia, Murni. 2006. Ekonomika Makro. Jakarta: Refika Aditama.
- BPS, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, Jakarta: BPS, 2019.
- Cokrowidakdo, Norristyo Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, Jurnal Ilmiah, Vol 1, No 1, 2017.
- Dumairy. 2009. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Dyahrini. 2013. Pengaruh Inflasi terhadap Perekonomian di Kota Bandung. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 1. Hal 1-21.
- Febri Utama, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 1. No 1. Hal 1-11.
- Irawan dan Suparmoko. 2007. Ekonomika Pembangunan. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Irham. 2011. Ekonomi Moneter II. Yogyakarta: BPFE.
- Judisseno. 2005. Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, Adiwarman. 2007. Ekonomi Makro. Edisi II. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Manoi, Christi Stella. 2014. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Ekonomi. Vol 1. Hal 1-18.
- Nachrowi. 2007. Pengantar Ekonomi Makro. Malang: UMM.
- Nanga, Muana. 2005. Makroekonomi. Edisi II. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ramirez. 2007. Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Rudriger, Dornbusch. 2009. Makro Ekonomi. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Pengantar Teori Makro Ekonomi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Tahmrin, Abdullah. 2011. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Salemba Empat
- Todaro, Michael P. And Smith, Stephen C. 2011. Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Untoro, Joko. 2010. Ekonomi Makro. Kawah Media. Jakarta.